



PIMPINAN DPRD KABUPATEN BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEPUTUSAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BANTUL

NOMOR 19 TAHUN 2020

TENTANG

PERSETUJUAN TERHADAP HASIL PEMBAHASAN
LAPORAN REALISASI SEMESTER PERTAMA DAN PROGNOSIS 6
(ENAM) BULAN BERIKUTNYA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
KABUPATEN BANTUL TAHUN ANGGARAN 2020

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BANTUL,

- Menimbang : a. bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 126 ayat (3) huruf a angka 2 Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bantul Nomor 1 Tahun 2019 tentang Tata Tertib, disebutkan bahwa pengambilan keputusan dalam rapat paripurna didahului dengan permintaan persetujuan dari anggota secara lisan oleh pimpinan rapat paripurna;
- b. bahwa Laporan Komisi-Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bantul terhadap Laporan Realisasi Semester Pertama dan Prognosis 6 (enam) Bulan Berikutnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020, telah disetujui dalam rapat Paripurna pada tanggal 30 Juli 2020;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bantul tentang Persetujuan terhadap Hasil Pembahasan Laporan Semester Pertama dan Prognosis 6 (enam) Bulan Berikutnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 44);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai berlakunya Undang-Undang Tahun 1950 Nomor 12, 13, 14 dan 15 dari hal Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten di Djawa Timur/Djawa Tengah/Djawa Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 59);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4692);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2019 Nomor 16);
12. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Tata Tertib (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2019 Nomor 116);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BANTUL TENTANG PERSETUJUAN TERHADAP HASIL PEMBAHASAN LAPORAN REALISASI SEMESTER PERTAMA DAN PROGNOSIS 6 (ENAM) BULAN BERIKUTNYA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN BANTUL TAHUN ANGGARAN 2020.
- KESATU : Menyetujui terhadap Hasil Pembahasan Laporan Realisasi Semester Pertama dan Prognosis 6 (enam) Bulan Berikutnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020, sebagaimana tersebut dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan DPRD ini.
- KEDUA : Persetujuan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU selanjutnya disampaikan kepada Bupati Bantul sebagai dasar Penyusunan Kebijakan Umum Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan DPRD ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020.
- KEEMPAT : Keputusan DPRD ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bantul
pada tanggal 30 Juli 2020

WAKIL KETUA,

TTD

NUR SUBIYANTORO

Salinan Keputusan DPRD ini disampaikan kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Bupati Bantul;
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul;
4. Kepala Inspektorat Kabupaten Bantul;
5. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul;
6. Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul;
7. Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Bantul.

Untuk diketahui dan/ atau dipergunakan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BANTUL NOMOR 19 TAHUN 2020
TENTANG
PERSETUJUAN TERHADAP HASIL PEMBAHASAN
LAPORAN REALISASI SEMESTER PERTAMA DAN
PROGNOSIS 6 (ENAM) BULAN BERIKUTNYA ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN
BANTUL TAHUN ANGGARAN 2020.

A. LAPORAN KOMISI A DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BANTUL

Berdasarkan hasil pembahasan Komisi A DPRD Kabupaten Bantul bersama mitra kerja terhadap Laporan Realisasi Semester Pertama APBD Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020 dan Prognosis 6 (enam) bulan berikutnya, maka Komisi A DPRD Kabupaten Bantul dapat menyampaikan laporannya sebagai berikut :

1. Komisi A telah menerima laporan kinerja selama 6 bulan, dari kegiatan yang telah disepakati dalam APBD TA. 2020 masing – masing beda penyerapannya berkisar antara 35 – 40 % dari anggaran yang ada karena laporan dibuat pada akhir bulan Juni 2020. Diharapkan 6 (enam) bulan kedepan tingkat penyerapannya sesuai target dan perencanaan.
2. Perlu dijelaskan refocusing anggaran sehingga dapat diketahui secara jelas dari pagu anggaran, refocusing, realisasi, sisa anggaran sampai dengan semester I (satu) prognosis dan prosentase pelaksanaannya.
3. Peraturan Bupati tentang penggunaan masker dengan sanksi Rp.100.000,- bagi yang tidak menggunakan, bukan tujuan dari peraturan tersebut namun yang penting adalah perubahan pola pikir, pola sikap dan pola tindak masyarakat dalam peradaban baru demi kesehatan mereka dan orang lain.
4. Layanan Pemerintah Daerah saat ini telah makin baik, terbukti di masing-masing kecamatan telah dibangun dan disediakan tempat pelayanan masyarakat satu pintu lengkap dengan sarana dan prasarana yang memadai. Alangkah menjadi lengkap dan nyaman apabila diberikan pembatas antara ASN pelayanan umum dengan masyarakat yang dilayani.
5. Dua Kalurahan di Kabupaten Bantul, yaitu Kalurahan Tirenggo Kecamatan Bantul dan Kalurahan Selopamioro Kecamatan Imogiri terjadi lowongan lurah karena Lurah meninggal dunia dengan masa jabatan tersisa lebih dari 2 tahun. Sesuai Peraturan Menteri Desa dan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul perlu segera diisi dengan Lurah antar waktu, dengan masa jabatan sisa masa lurah yang meninggal dunia.
6. Adapun hasil pembahasan bersama OPD kami lampirkan sebagai berikut :
 - a. BKPP
Pagu sebesar Rp.8.556.004.000,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.2.078.766.389,00 Sisa sebesar Rp.6.477.237.611,00 capaian 24,30%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.2.670.671.411,00.

- b. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
Pagu sebesar Rp.7.701.307.950,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.3.457.166.537,00 Sisa sebesar Rp.3.427.817.663,00 capaian 44,89%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.3.427.817.663,00.
- c. Dinas Komunikasi dan Informatika
Pagu sebesar Rp.17.526.199.130,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.5.258.587.590,00 Sisa sebesar Rp.12.267.611.540,00 capaian 30,00%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.6.838.968.503,00.
- d. Satuan Polisi Pamong Praja
Pagu sebesar Rp.9.050.148.870,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.2.352.722.486,00 Sisa sebesar Rp.6.697.426.384,00 capaian 26,00%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.6.697.426.384,00.
- e. Sekretariat DPRD
Pagu sebesar Rp.28.429.568.000,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.5.033.484.571,00 Sisa sebesar Rp.23.396.083.429,00 capaian 17,71%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.16.140.358.679,00.
- f. Inspektorat
Pagu sebesar Rp.3.248.700.000,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.846.744.906,00 Sisa sebesar Rp.2.401.955.094,00 capaian 26,06%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp. 1.027.393.429,00.
- g. Bagian Hukum
Pagu sebesar Rp.1.244.396.200,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.194.736.200,00 Sisa sebesar Rp.1.049.660.000,00 capaian 15,65%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.464.307.000,00.
- h. BPBD
Pagu sebesar Rp.73.907.382.803,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.19.341.432.562,00 Sisa sebesar Rp.54.565.950.241,00 capaian 26,17%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.49.702.945.141,00.
- i. Kantor Kesbangpol
Pagu sebesar Rp.1.692.284.564,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.270.025.822,00 Sisa sebesar Rp.1.422.258.742,00 capaian 15,96%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.599.014.190,00.
- j. Bagian Administrasi Pemerintahan Desa
Pagu sebesar Rp.1.168.017.500,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.80.364.614,00 Sisa sebesar Rp.1.087.652.886,00 capaian 6,88%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.512.135.886,00.
- k. Bagian Administrasi Pemerintahan
Pagu sebesar Rp.1.498.847.700,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.653.217.265,00 Sisa sebesar Rp.845.630.435,00 capaian 43,58%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.440.823.925,00.

- l. Bagian Humas dan Protokol
Pagu sebesar Rp.1.153.609.110,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.534.221.500,00 Sisa sebesar Rp.1.019.387.610,00 capaian 46,31%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.766.799.110,00.
- m. Bagian Umum
Pagu sebesar Rp.7.325.539.700,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.1.978.858.841,00 Sisa sebesar Rp.5.346.680.859,00 capaian 27,01%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.3.220.399.459,00.
- n. Bagian Organisasi
Pagu sebesar Rp.1.310.075.000,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.204.703.130,00 Sisa sebesar Rp.1.105.371.870,00 capaian 15,63%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.560.760.370,00.
- o. Kecamatan Banguntapan
Pagu sebesar Rp.1.019.653.000,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.326.262.002,00 Sisa sebesar Rp.693.390.998,00 capaian 32,00%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.348.737.998,00.
- p. Kecamatan Piyungan
Pagu sebesar Rp.896.273.000,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.306.644.785,00 Sisa sebesar Rp.589.628.215,00 capaian 34,21%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.368.355.215,00.
- q. Kecamatan Dlingo
Pagu sebesar Rp.834.724.200,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.302.964.752,00 Sisa sebesar Rp.531.759.448,00 capaian 36,30%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.372.035.248,00.
- r. Kecamatan Imogiri
Pagu sebesar Rp.900.765.000,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.259.604.728,00 Sisa sebesar Rp.641.160.272,00 capaian 28,82%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.415.395.272,00.
- s. Kecamatan Pandak
Pagu sebesar Rp.908.560.000,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.153.851.974,00 Sisa sebesar Rp.754.708.026,00 capaian 16,93%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.453.648.026,00.
- t. Kecamatan Bantul
Pagu sebesar Rp.854.068.000,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.268.649.646,00 Sisa sebesar Rp.585.418.354,00 capaian 31,46%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.406.350.354,00.

- u. Kecamatan Kretek
Pagu sebesar Rp.1.001.720.400,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.317.426.163,00 Sisa sebesar Rp.684.294.237,00 capaian 31,69%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.684.294.237,00.
- v. Kecamatan Bambanglipuro
Pagu sebesar Rp.1.824.110.127,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.673.486.990,00 Sisa sebesar Rp.1.150.623.137,00 capaian 36,92%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.965.623.137,00.
- w. Kecamatan Jetis
Pagu sebesar Rp.963.800.000,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.244.792.577,00 Sisa sebesar Rp.719.007.423,00 capaian 25,40%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.362.707.423,00.
- x. Kecamatan Kasihan
Pagu sebesar Rp.931.472.800,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.361.376.447,00 Sisa sebesar Rp.570.096.353,00 capaian 38,80%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.313.623.553,00.
- y. Kecamatan Pleret
Pagu sebesar Rp.891.335.475,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.257.577.124,00 Sisa sebesar Rp.633.758.351,00 capaian 28,90%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.349.922.876,00.
- z. Kecamatan Pajangan
Pagu sebesar Rp.913.701.321,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.262.487.913,00 Sisa sebesar Rp.651.213.408,00 capaian 28,73%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.338.362.087,00.
- aa. Kecamatan Sanden
Pagu sebesar Rp.1.018.430.900,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.287.909.868,00 Sisa sebesar Rp.730.521.032,00 capaian 28,27%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.319.590.132,00.
- bb. Kecamatan Sedayu
Pagu sebesar Rp.894.835.997,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.335.777.314,00 Sisa sebesar Rp.559.058.683,00 capaian 37,52%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.336.222.686,00.
- cc. Kecamatan Sewon
Pagu sebesar Rp.1.016.078.016,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.323.704.293,00 Sisa sebesar Rp.692.373.723,00 capaian 31,86%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.351.295.707,00.
- dd. Kecamatan Srandakan
Pagu sebesar Rp.910.388.260,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.295.134.272,00 Sisa sebesar Rp.615.253.988,00 capaian 32,42%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.312.365.728,00.

ee. Kecamatan Pundong

Pagu sebesar Rp.894.478.000,00 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp.272.509.606,00 Sisa sebesar Rp.621.968.394,00 capaian 30,47%. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp.324.552.894,00.

B. LAPORAN KOMISI B DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BANTUL

Berdasarkan hasil pembahasan Komisi B DPRD Kabupaten Bantul bersama mitra kerja terhadap Laporan Realisasi Semester Pertama APBD Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020 dan Prognosis 6 (enam) bulan berikutnya, maka Komisi B DPRD Kabupaten Bantul dapat menyampaikan laporannya sebagai berikut :

1. Komisi B menerima dan memahami laporan Realisasi Semester I dari masing-masing OPD dikarenakan adanya covid 19 sehingga banyak kegiatan yang dikurangi atau bahkan dihilangkan karena refokusing anggaran guna penanganan covid 19.
2. Komisi B mengapresiasi atas kebijakan untuk tidak menarik pajak hotel, restoran dan hiburan pada masa pandemik covid 19 ini.
3. Dalam pembahasan telah disepakati untuk :
 - a. Dinas Pariwisata adanya penambahan anggaran pada semester II untuk pembuatan posko terpadu di obyek-obyek wisata, operasional untuk pengamanan dan pengendalian sampai akhir tahun dan tambahan untuk gaji PHL.
 - b. Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan terkait dengan penambahan anggaran untuk rehab BBI, pembelian kendaraan roda 3 (tiga) dan DAK Perikanan serta DAK Pertanian.
 - c. Dinas Perdagangan agar lebih memperhatikan pasar rakyat dengan menambah anggaran pemeliharaan yang saat ini masih dipandang minim.
 - d. Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian ada beberapa pergeseran anggaran antar kegiatan yang akan dipergunakan untuk penambahan server guna pengelolaan data UKM.
 - e. Komisi B mengharapkan agar pembangunan Mall Pelayanan Publik (MPP) menjadi prioritas karena akan mempermudah pelayanan kepada masyarakat terkait dengan perijinan.
4. Komisi B berharap penyertaan modal kepada PDAM untuk penyambungan SR bagi MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah) menjadi prioritas dikarenakan menyangkut masyarakat kecil, sehingga apabila tidak ada penyertaan modal bisa gagal bantuan dari pusat.
 - a. BKAD
 - 1) Sebagai PPKD :

Pendapatan dari target sebesar Rp. 2.313.851.073.116,50 pada semester I telah terealisasi sebesar Rp. 1.027.779.413.525,64. Sisa sebesar Rp. 1.286.071.659.590,86. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp. 991.499.175.526,69.

Belanja dari anggaran sebesar Rp. 2.474.907.091.918,14 dan pada semester I telah direalisasi sebesar Rp. 847.974.207.072,40. Sisa sebesar Rp. 1.626.932.884.845,74 Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp. 1.316.653.094.704,96.

2) Sebagai OPD :

Pendapatan dari target sebesar Rp. 238.516.646.955,00 terealisasi pada semester pertama sebesar Rp. 118.565.975.549,64. Sisa sebesar Rp. 119.950.671.405,36. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp. 73.615.742.851,57. Ada penurunan karena pajak hotel, pajak restoran dan hiburan tidak ditarik pada masa pandemic covid 19 ini.

Belanja dari anggaran sebesar Rp. 83.980.471.812,00 terealisasi pada semester I sebesar Rp. 35.015.122.627,00. Sisa sebesar Rp. 48.965.349.185,00. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp. 41.659.376.601,00. Ada pengurangan karena ada pergeseran anggaran untuk refokusing.

b. Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian.

Anggaran belanja sebesar Rp. 15.834.099.328,10 telah terealisasi sebesar Rp. 7.350.607.455,00 . Sisa sebesar Rp. 8.483.491.865,00. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp. 4.682.585.330,10,00. Ada pengurangan karena refocusing anggaran.

c. Dinas Pariwisata

1) Pendapatan

Target setelah refokusing sebesar Rp. 16.090.724.000,00 sampai dengan semester I telah terealisasi sebesar Rp. 6.586.558.750,00. Sisa sebesar Rp. 9.504.165.250,00. Prognosis 6 (enam) bulan berikutnya Rp. 6.555.640.250,00.

2) Belanja

Anggaran Belanja Langsung setelah refocusing sebesar Rp. 6.592.843.450,00 telah terealisasi sebesar Rp. 2.324.495.834,00. Sisa sebesar Rp. 4.268.347.616,00. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp. 4.587.417.736,00.

d. Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan

1) Pendapatan

Target pendapatan sebesar Rp. 4.265.212.684,00 sampai dengan semester I telah terealisasi sebesar Rp. 1.232.552.419,00. Sisa sebesar Rp. 3.032.660.265,00. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp. 777.647.581,00.

2) Belanja

Anggaran Belanja sebesar Rp. 34.239.675.861,00 telah terealisasi sebesar Rp. 8.435.280.201,00. Sisa sebesar Rp. 31.457.029.317,00. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp. 16.619.260.584,00. Terjadi penurunan karena refocusing.

e. Dinas Perdagangan

1) Pendapatan

Dari target sebesar Rp. 3.554.000.000,00 telah terealisasi pada semester I sebesar Rp. 1.112.087.624,00. Sisa sebesar Rp. 2.441.912.376,00. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp. 266.543.77600. Ada penurunan sebesar Rp. 673.000.000,00 karena untuk bulan April dan Mei 2020 retribusi pasar tidak ditarik dan bulan juni hanya setengah bulan.

2) Belanja

Anggaran Belanja langsung sebesar Rp. 11.581.575.221,00 telah terealisasi sebesar Rp. 3.655.860.213,00. Sisa sebesar Rp. 7.925.715.008,00. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp. 2.931.272.208,00. Ada penurunan karena refocusing.

f. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Anggaran Belanja sebesar Rp. 6.126.926.444,00 telah terealisasi sebesar Rp. 1.929.665.250,00. Sisa sebesar Rp. 4.197.261.194,00. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp. 2.358.562.798,00. Penurunan karena ada refocusing.

g. Bagian Administrasi Perekonomian

Anggaran belanja langsung sebesar Rp. 1.102.976.260,00 telah terealisasi sebesar Rp. 272.624.683,00. Sisa sebesar Rp. 830.351.577,00. Prognosis 6 bulan berikutnya sebesar Rp. 322.450.148,00 karena adanya refocusing anggaran untuk penanganan Covid 19..

h. BUMD

1) PT. Bank BPD Cabang Bantul

- a. Penambahan modal diperlukan untuk memperkuat permodalan dalam menghadapi masa pandemic Covid 19 ini.
- b. Deviden dan dana pembangunan yang merupakan laba dari tahun 2019 telah direalisasikan sebesar Rp. 20 milyar lebih.

2) PD. BPR Bank Bantul

- a. Laba belum disetor ke Pemerintah Daerah dikarenakan ada kesulitan di likuiditas.
- b. Penyertaan modal dari Pemerintah Daerah sangat diharapkan.

3) PDAM

- a. Laba yang disetor ke Pemerintah Daerah pada tahun 2019 sebesar Rp. 688.063.700,00
- b. Penyertaan modal dari Pemerintah Daerah untuk membantu masyarakat kecil lewat MBR mohon agar tetap dianggarkan.

4) PD. Aneka Dharma

- a. PD. Aneka Dharma bisa bermitra dengan Dinas Perdagangan dalam pengelolaan ATK kebutuhan kantor se Kab. Bantul.
- b. Agar PD. Aneka Dharma memfokuskan pada suatu usaha yang memberikan provit antara lain sebagai grosir kebutuhan sehari-hari seperti Gula, beras dan gandum.

C. LAPORAN KOMISI C DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BANTUL

Berdasarkan hasil pembahasan dan pencermatan Komisi C serta Pendapat masing-masing Fraksi DPRD Kabupaten Bantul, maka melalui Forum yang terhormat ini dapat kami laporkan hal-hal sebagai berikut :

1. ADMINISTRASI PEMBANGUNAN SETDA KAB. BANTUL

Bagian Administrasi Pembangunan untuk Tahun 2020 mengampu 3 Program Kegiatan.

Jumlah Anggaran Belanja Langsung Tahun 2020 sebesar :	Rp 848.061.608,-
Realisasi semester pertama	: Rp 96.097.845,- (11,33 %)
Sisa Anggaran	: Rp 751.963.763,-
Prognosis	: Rp 385.457.763,-
Refocussing	: Rp 366.506.000,-

Pada semester II, kegiatan yang mendesak untuk diselesaikan adalah penyusunan **Standarisasi Harga Satuan Barang dan Jasa (SHBJ)**. Pada Tahun Anggaran 2019 penyusunan SHBJ dilaksanakan oleh BKAD.

2. BAGIAN LAYANAN PENGADAAN BARANG DAN JASA SETDA KABUPATEN BANTUL

Pada Belanja Langsung	
Jumlah Pagu Anggaran Tahun 2020	: Rp 1.733.997.800,-
Realisasi	: Rp 526.716.078,- (30,38 %)
Sisa Anggaran	: Rp 1.207.281.722,-
Prognosis	: Rp 481.606.722,-
Refocussing	: Rp 725.675.000,-

Diantara permasalahan yang dihadapi pada Bagian LPBJ adalah **Rasio jumlah paket pekerjaan dengan personil Pokja Pengadaan**. Komisi C mendorong agar permasalahan ini dapat segera teratasi sehingga tidak menghambat proses lelang / pengadaan barang dan jasa ke depannya.

3. DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BANTUL

Pada Tahun Anggaran 2020, Dinas Lingkungan Hidup mengampu 7 Program yang mencakup 23 Kegiatan.

Untuk Belanja Langsung	
Jumlah Pagu Anggaran Tahun 2020	: Rp 30.723.223.710,-
Realisasi semester pertama	: Rp 10.351.900.360,54 (33,69 %)
Sisa Anggaran	: Rp 20.371.323.349,46
Prognosis 6 bulan ke depan	: Rp 9.872.911.349,-
Refokussing	: Rp 10.498.412.000,46

Komisi C dapat memahami dan mendukung adanya kegiatan DLH terkait dengan kebersihan sampah di obyek-obyek wisata yang bekerjasama dengan Dinas Pariwisata yang mendorong **pengembangan pemulihan kegiatan ekonomi**.

4. BAPPEDA KABUPATEN BANTUL

Untuk Belanja Langsung

Jumlah Pagu Anggaran Tahun 2020	: Rp 7.034.809.140,-
Realisasi semester pertama	: Rp 1.943.510.589,10
Refocussing	: Rp 3.700.242.635,-
Sisa Anggaran	: Rp 1.756.732.045,90
Prognosis 6 bulan ke depan	: Rp 1.756.732.045,90

5. DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG KABUPATEN BANTUL

Untuk Belanja Langsung

Jumlah Pagu Anggaran Tahun 2020	: Rp 12.343.520.112,-
Realisasi semester pertama	: Rp 1.201.374.852,- (9,73 %)
Sisa Anggaran	: Rp 11.142.145.260,-
Prognosis 6 bulan ke depan	: Rp 6.316.733.760,-
Refocussing	: Rp 4.825.411.500,-

6. DINAS PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KABUPATEN BANTUL (DPU PKP KAB. BANTUL)

Anggaran Belanja Langsung Tahun 2020 di Dinas PU PKP setelah Refocussing sebagai berikut :

Pagu Anggaran	: Rp 75.450.202.500,-
Realisasi semester pertama	: Rp 17.395.780.058,- (23,06 %)
Sisa Anggaran	: Rp 58.054.422.442,-
Prognosis 6 bulan ke depan	: Rp 58.054.422.442,-

7. DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BANTUL

Untuk Belanja Langsung

Jumlah Pagu Anggaran Tahun 2020	: Rp 23.692.470.400,-
Realisasi semester pertama	: Rp 4.098.317.657,- (17,30 %)
Sisa Anggaran	: Rp 19.594.152.743,-
Prognosis 6 bulan ke depan	: Rp 3.322.077.243,-
Refocussing	: Rp 16.272.075.500,-

Terkait dengan optimalisasi operasional Pengujian Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan, Komisi C mendukung **pengadaan alat check rem dan genset**. Alat Check Rem yang ada sekarang sudah tidak layak, sudah berumur 15 tahun. Adapun genset diperlukan karena listrik sering padam dan genset yang ada dalam kondisi rusak.

saran dan pendapat sebagai berikut :

1. Kami dapat memahami adanya pengurangan anggaran dan kegiatan (refokussing) di semua OPD Mitra Kerja yang dialihkan untuk penanganan wabah Covid 19.
2. Komisi C berharap semua kegiatan pada semua OPD Mitra kerja Komisi C Tahun Anggaran 2020 dapat berjalan lancar dengan tetap mengacu pada peraturan perundang undangan yang ada.
3. Bahwa untuk pembahasan Realisasi Semester Pertama APBD Kabupaten Bantul dan Prognosis 6 (enam) bulan berikutnya ke depan, pada masing-masing OPD mohon agar format data-data yang disampaikan ke anggota Komisi menggunakan format dan standar yang sama sehingga menjadi lebih tertib dan jelas.

D. LAPORAN KOMISI D DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BANTUL

Selanjutnya berkenaan dengan kegiatan pembahasan Laporan Realisasi APBD Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020 Semester Pertama dan Prognosis 6 (enam) bulan berikutnya disampaikan sebagai berikut ;

1. RSUD PANEMBAHAN SENOPATI

PENDAPATAN

Target Pendapatan di APBD 2020 Rp.125.000.000.000,00 pencapaian Realisasi Pendapatan Semester Pertama Rp.77.808.828.830 (62,25%) sedangkan prognosis Pendapatan adalah Rp.42.191.171.170 sehingga mengalami penurunan target pendapatan sebesar Rp.5.000.000.000.

BELANJA

Total Belanja pada APBD TA 2020 Rp. 203.957.568.176,- dengan pencapaian Realisasi Semester Pertama sebanyak Rp.92.325.928.688 (45,27%) dan Sisa sebesar Rp. 111.631.639.488 sedangkan usulan Prognosis Rp.109.059.953.489 sehingga mengalami penurunan belanja sebesar Rp.2.571.685.999,- hal ini dikarenakan adanya refokusing dan penggunaan SILPA.

SARAN :

Komisi D berharap penggunaan SILPA BLUD dapat digunakan untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, khususnya penambahan tenaga medis sub.spesialis bedah, dengan harapan sebagian besar kebutuhan masyarakat Bantul bisa terpenuhi oleh RSUD Panembahan Senopati.

2. DINAS KESEHATAN

PENDAPATAN

Target Pendapatan di APBD TA 2020 Rp.58.776.498.405,- dan telah terealisasi Pendapatan Semester Pertama sebesar Rp.25.137.305.990 (42,77%) atau Sisa Rp.33.639.192.415 dengan Prognosis Pendapatan Rp.25.793.776.224 sehingga ada penurunan Rp. 7.848.217.191,- hal ini dikarenakan adanya refocusing anggaran belanja.

BELANJA

Total Belanja pada APBD TA 2020 sebesar Rp.216.851.458.026, telah terealisasi Semester Pertama Rp. 81.175.923.275,- (50,68%) dan Sisa realisasi belanja Rp. 119.050.000.554,- dengan usulan Prognosis Rp. 119.050.000.554,- dengan demikian tidak terjadi penurunan anggaran.

Pada Anggaran Belanja Langsung Rp. 151.418.977.112 telah terealisasi Rp. 134.793.442.915 Sisa Rp.48.011.670.684,- dan usulan Prognosis Rp. 86.781.772.231,- terjadi penambahan anggaran.

SARAN :

- a. Dinas Kesehatan diharapkan mampu melakukan penanganan wabah covid-19 di masyarakat dengan upaya melakukan test swab lebih masif.
- b. Komisi D berharap Dinas Kesehatan untuk merencanakan anggaran yang lebih cermat dalam upaya penanganan covid-19 sehingga tidak mengganggu pelaksanaan teknis di lapangan, baik penyediaan APD maupun bahan habis pakai serta obat-obatan yang diperlukan.
- c. Dinas Kesehatan perlu melakukan pengawasan yang lebih intens terhadap tenaga kesehatan terkait pelaksanaan protap penanganan covid-19 sehingga tidak terjadi penularan yang lebih banyak.
- d. Komisi D berharap Pemerintah Kabupaten Bantul untuk dapat segera memposting kembali anggaran dana refocusing dibidang kesehatan yang telah diporsikan, mengingat serapan anggaran yang telah maksimal.

3. DPPKB dan PMD

Total Belanja pada APBD TA 2020 Rp. 19.419.474.554,- dengan Realisasi Semester Pertama sebesar Rp.5.126.902.539,- (26,40%) dan Sisa anggaran belanja Rp.14.292.572.015 sedangkan usulan Prognosis Rp. 7.691.943.809,- ada penurunan anggaran sebesar Rp.6.600.628.206.

SARAN :

- a. Komisi D berharap penurunan belanja yang terjadi di DPPKB-PMD dapat dipertimbangkan lagi sehubungan telah dilaksanakan beberapa kegiatan di masyarakat khususnya program kegiatan BKK, P2MD, P2WKSS dan Rehab pasar di wilayah Kabupaten Bantul yang seluruhnya membutuhkan anggaran sebesar Rp. 29.821.000.000,- (Dua puluh sembilan milyar delapan ratus dua puluh satu juta rupiah).
- b. Perlu adanya tindakan yang nyata terkait banyaknya keluhan dari masyarakat yang disampaikan melalui para Lurah tentang kelanjutan pelaksanaan program kegiatan BKK yang sebenarnya sebagian telah dilaksanakan dan dalam tahap pencairan.

4. DINAS SOSIAL

Total Belanja pada APBD TA 2020 Rp. 21.577.499.386 dengan Realisasi Semester Pertama sebesar Rp.6.405.809.443,- (29,69%) atau Sisa anggaran Rp. 15.171.689.943,- dan usulan Prognosis Rp. 15.171.689.943,- tidak ada pergeseran anggaran.

Belanja Langsung Rp. 18.689.943.888 dan Realisasi Rp. 5.108.537.292 Sisa Rp. 13.581.406.596,- Prognosis Rp. 7.126.550.945,00. Terjadi penurunan anggaran akibat adanya refocusing.

SARAN :

- a. Perlu adanya Validasi dan verifikasi data penerima Hibah dan Bansos agar tidak terjadi penerimaan ganda yang akan berakibat pada pemeriksaan.
- b. Dinas Sosial diharapkan untuk selalu melakukan updating data sehingga sewaktu-waktu bilamana data yang diperlukan untuk menentukan jumlah penerima bantuan lebih valid.

5. DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

Target Pendapatan di APBD TA 2020 Rp.250.000.000,- Realisasi Pendapatan Semester Pertama Rp.81.700.000,- (32,68%) atau Sisa target pendapatan sebesar Rp.168.300.000,- Prognosis Pendapatan Rp.43.300.000 sehingga ada penurunan Rp.125.000.000,- hal ini dikarenakan adanya pergeseran anggaran belanja.

Total Belanja pada APBD TA 2020 Rp.663.341.363.994 Realisasi Semester Pertama Rp.236.689.956.145 (35,68%) atau Sisa Anggaran belanja Rp.426.651.407.849 Prognosis Rp.390.060.538.624 sehingga mengalami penurunan belanja sebesar Rp.36.590.869.225 karena adanya refocusing anggaran.

SARAN :

- a. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga untuk lebih cermat dalam pelaksanaan PPDB di tahun mendatang terkait dalam mengimplementasikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Perlu adanya penambahan anggaran dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 berupa pengadaan disinfektan, handsanitizer serta masker guna memenuhi kebutuhan di sekolah.

6. DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH

Total Belanja pada APBD TA 2020 Rp. 5.943.802.204 Realisasi Semester Pertama Rp.2.521.205.273 (42,42%) atau Sisa Rp. 3.422.596.931 Prognosis Rp. 2.538.262.479,- sehingga mengalami Penurunan belanja sebesar Rp.884.334.452 . Belanja Langsung Rp. 2.633.758.286 Realisasi Rp. 1.085.261.700 Sisa Rp. 1.548.496.586,- Prognosis Rp. 664.162.134 dengan demikian ada penurunan anggaran belanja langsung karena adanya refocusing anggaran.

SARAN :

- a. Penambahan anggaran untuk program pelatihan pengelolaan perpustakaan diarahkan untuk pemberdayaan perpustakaan komunitas dengan peningkatan kapasitas pengelola.

- b. Komisi D mengusulkan penambahan anggaran untuk peningkatan fasilitas Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantul sehingga akan lebih nyaman, aman dan menyenangkan untuk dikunjungi.
- c. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan di perpustakaan diperlukan penambahan sumber daya manusia dan alokasi anggaran sebesar 120 juta, mengingat keterbatasan pegawai dan yang memasuki usia pensiun.
- d. Perlu adanya sosialisasi program Perpustakaan Daerah untuk meningkatkan angka kunjungan dan minat baca masyarakat.

7. DINAS TENAGA KERJA & TRANSMIGRASI

Target Pendapatan di APBD TA 2020 Rp.400.000.000,- Realisasi Pendapatan Semester Pertama Rp.323.442.012,- (80,86%) atau Sisa Rp. 76.557.988,- Prognosis Pendapatan Rp. 76.557.988,- tidak ada perubahan pendapatan.

Total Belanja pada APBD TA 2020 Rp. 31.250.816.563 Realisasi Semester Pertama Rp. 4.015.995.323,- (12,85%) dengan Sisa anggaran belanja Rp. 27.234.821.240 Prognosis Rp. 6.247.884.290,- sehingga mengalami penurunan belanja sebesar Rp. 20.910.378.962 karena adanya refocusing anggaran.

SARAN :

- a. Komisi D menyarankan kepada Pemerintah Kabupaten Bantul untuk dapat mengaktifkan kembali anggaran kegiatan padat karya yang melibatkan masyarakat, sehubungan dengan telah disosialisasikan kegiatan dimaksud dan besar manfaatnya untuk membantu perekonomian di tengah pandemi covid-19. Adapun besarnya anggaran yang diperlukan sebanyak 13 milyar untuk kegiatan 130 titik lokasi yang tersebar di wilayah Kabupaten Bantul.
- b. Untuk menunjang mobilitas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi di lapangan diperlukan adanya penambahan sumber daya Manusia dengan merencanakan anggaran sebesar 120 juta, mengingat banyaknya pegawai yang memasuki usia pensiun.
- c. Perlu adanya pengembalian atas hasil lebih pungutan retribusi IMTA ke Disnaker berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2017, yang akan untuk perluasan informasi bagi pencari kerja dan pelatihan tenaga kerja sehingga terpenuhi kebutuhan bagi masyarakat serta untuk mengatasi banyaknya laju PHK dan pegawai yang dirumahkan.

8. DINAS KEBUDAYAAN

Total Belanja pada APBD TA 2020 Rp.3.585.664.697,- dan telah terealisasi Semester Pertama sebanyak Rp. 1.396.734.162 (38,95%) dengan Sisa anggaran belanja Rp.2.188.930.535 dan Prognosis Rp. 1.957.169.654,- sehingga mengalami Penurunan belanja sebesar Rp.231.770.881 yang dikarenakan adanya refocusing anggaran.

SARAN :

Komisi D berharap Dinas Kebudayaan untuk lebih meningkatkan upaya-upaya inovasi di masyarakat terkait pengembangan maupun pelatihan kegiatan budaya tradisional dan pemeliharaan cagar budaya sehingga dapat menyerap lebih banyak anggaran dana keistimewaan dari tahun ke tahun.

9. BAGIAN ADMINISTRASI KESEJAHTERAAN RAKYAT

Total Belanja pada APBD TA 2020 Rp. 5.759.647.525 Realisasi Semester Pertama Rp.410.553.095 (7,13) atau Sisa anggaran belanja Rp. 5.349.094.430 dan usulan Prognosis Rp. 3.037.309.675,- sehingga mengalami Penurunan belanja sebesar Rp.2.311.784.755,- akibat adanya refocusing anggaran.

SARAN :

- a. Perlunya diaktifkan kembali anggaran untuk kegiatan pemberdayaan kaum Rois yang membutuhkan dana sebesar 1,19 Milyar guna membantu perekonomian di tengah masa pandemi Covid-19.
- b. Komisi D mengusulkan adanya penambahan anggaran untuk peningkatan kesejahteraan anak yatim piatu sehingga dapat mengcover lebih banyak anak yatim-piatu yang membutuhkan.

WAKIL KETUA,

TTD

NUR SUBIYANTORO